

DOI: <https://doi.org/10.21009/sarwahita.142.09>

P-ISSN: 0216-7484

E-ISSN: 2597-8926

WORKSHOP PARENTAL CONTROL BERBASIS ANDROID UNTUK MENCEGAH AKSES KONTEN PORNOGRAFI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DESA CILILIN KECAMATAN CILILIN KABUPATEN BANDUNG BARAT

Tarma¹⁾, Uswatun Hasanah²⁾

Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Jakarta

E-mail: tarmasae@gmail.com¹⁾, us_nina@yahoo.com²⁾

ABSTRACT

Today the internet is one of the most accessible media, including by children. Parents are the closest to the child. Has the duty to exercise supervision or control over internet access by his / her child. Especially for parents who live in rural areas where the level of knowledge is generally low and the internet literacy is still limited. For that workshop is needed introduction and use of Android-based prental control application. The purposes of community service activities are: (1) to increase knowledge and awareness of parents of the importance of parenting control over internet access by their children; and (2) improving the skills of using Android-based parental control applications that can be applied in monitoring the internet access by their children. The event was held on 11 November 2017 at Kampung Sumur Bandung Cililin Village, Cililin District, West Bandung Regency. The event was attended by 30 participants. After attending the event, participants can understand the importance of parental supervision of children's internet access, especially in preventing access to pornography. In addition, participants can also operate android applications that function as parental control.

Keywords: parental control, app, android based.

ABSTRAK

Dewasa ini internet merupakan salah satu media yang banyak diakses, termasuk oleh anak-anak. Orang tua merupakan pihak yang paling dekat dengan anak. memiliki tugas untuk melakukan pengawasan atau pengendalian terhadap akses internet yang dilakukan oleh anaknya. Terlebih lagi bagi orang tua yang tinggal di pedesaan yang tingkat pengetahuan pada umumnya rendah serta literasi internetnya yang masih sangat terbatas. Untuk itu maka diperlukan workshop pengenalan dan penggunaan aplikasi prental control berbasis android. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu: (1) meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua tentang pentingnya parenting control terhadap akses internet yang dilakukan oleh anaknya; dan (2) meningkatkan keterampilan penggunaan aplikasi parental control berbasis android yang dapat diterapkan dalam mengawasi akses internet yang dilakukan oleh anaknya. Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal 11 November 2017 bertempat di Kampung Sumur Bandung Desa Cililin Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan diikuti oleh 30 orang peserta. Setelah mengikuti kegiatan, peserta dapat memahami pentingnya pengawasan orang tua terhadap akses internet anak, khususnya dalam mencegah akses terhadap pornografi. Selain itu, peserta juga dapat mengoperasikan aplikasi android yang berfungsi sebagai parental control.

Kata Kunci: parental control, aplikasi, berbasis android

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini internet merupakan salah satu media yang banyak diakses, termasuk oleh anak-anak. Menurut Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2016, anak-anak Indonesia mulai bersentuhan dengan internet. APJII mengklasifikasikan sembilan kategori usia dari anak-anak hingga orang tua. Hasil survey

diketahui bahwa anak usia 10-14 tahun yang mengakses internet sebanyak 768 ribu orang. Anak usia di bawah sepuluh tahun yang telah mengakses internet pun jumlahnya banyak. Perangkat yang paling banyak digunakan untuk mengakses internet yaitu *gadget* atau *smartphone*. Sebanyak 70 persen pengguna internet paling sering melakukan akses dari perangkat mobile (APJII, 2016). Konten

yang diakses oleh anak pun kondisinya sangat mengkhawatirkan. Data akses anak Indonesia terhadap konten berbau pornografi rata-rata perhari mencapai 25 ribu orang. Sumber data lainnya menyatakan bahwa 98 persen anak-anak Indonesia pernah mengakses media-media berbau pornografi.

Orang tua merupakan pihak yang paling dekat dengan anak. Tingginya akses anak terhadap konten internet yang negatif menunjukkan rendahnya pengawasan atau pengendalian orang tua terhadap akses internet yang dilakukan oleh anaknya. Terlebih lagi bagi orang tua yang tinggal di pedesaan yang tingkat pengetahuan pada umumnya rendah serta literasi internetnya yang masih sangat terbatas. Di sisi lain, banyak aplikasi berbasis android yang dapat digunakan untuk mengontrol atau membatasi akses anak terhadap konten negatif. Untuk itu maka diperlukan *workshop* pengenalan dan penggunaan aplikasi parental control berbasis android. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua tentang pentingnya parenting control terhadap akses internet yang dilakukan oleh anaknya; dan meningkatkan keterampilan penggunaan aplikasi *parental control* berbasis android yang dapat diterapkan dalam mengawasi akses internet yang dilakukan oleh anaknya.

Berdasarkan analisis situasi di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu: (1) tingginya akses konten internet negatif yang dilakukan oleh anak-anak; (2) lemahnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya pengawasan terhadap akses internet yang dilakukan oleh anak; (3) terbatasnya kemampuan penggunaan *gadget* oleh orang tua; (4) terbatasnya skills orang tua dalam menggunakan aplikasi *parental control* berbasis android.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan di atas, dalam pengabdian masyarakat ini permasalahan dirumuskan sebagai berikut: (1) bagaimanakah cara meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua tentang pentingnya parental control tentang akses internet yang dilakukan oleh

anak? (2) aplikasi *parental control* apakah yang cocok digunakan untuk orang tua di pedesaan? dan (3) bagaimanakah cara melatih penggunaan aplikasi *parental control* berbasis android pada orang tua di desa?

2. METODE PENELITIAN

Sebelum menguraikan tentang metode pelaksanaan kegiatan ngabdian masyarakat ini, terlebih dahulu perlu jelaskan substansi ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan diberikan (dilatihkan) kepada masyarakat sasaran. Substansi dari kegiatan pengabdian ini yaitu tentang pentingnya *parental control* dan bagaimana menggunakan aplikasi parental control berbasis android.

A. Pemahaman Tentang Parental Control

Parental control adalah sebuah fitur yang dapat dimasukkan dalam layanan televisi digital, komputer dan video games, perangkat mobile dan aplikasi. Parental control dibagi menjadi empat kategori yaitu content filter, yaitu membatasi akses content yang tidak sesuai dengan usia, kontrol penggunaan, yaitu membatasi penggunaan perangkat seperti menerapkan batas waktu pada penggunaan perangkat atau melarang penggunaan tipe aplikasi tertentu, perangkat manajemen penggunaan komputer, dan pengawasan, yaitu melacak lokasi dan aktifitas perangkat. Parental control system adalah sistem yang digunakan untuk menjalankan fungsi parental control. Parental control system ini sudah banyak dikembangkan, baik untuk keperluan untuk membatasi situs-situs tertentu atau menjalankan aplikasi-aplikasi tertentu. Parental control system juga sudah mulai berkembang ke arah perangkat mobile.

B. Fungsi Parental Control

Setidaknya terdapat tiga fungsi utama parental software, yakni:

1. Untuk filtering, menyeleksi situs yang aman.

Aplikasi *parental control* bisa membuat *black list*, bisa pula membuat *white list*. Black list artinya semua situs bisa dibuka, hanya beberapa situs saja yang kita masukkan tidak akan bisa dibuka oleh anak. Sedangkan white

list artinya tidak ada situs yang bisa dibuka kecuali beberapa situs saja yang sudah kita program. Misalnya, situs *Disney* atau pendidikan.

2. Fungsi pemantauan.

Dengan aplikasi parental control orang tua dapat merekam aktivitas *online* anak. Misalnya, *e-mail* mereka, situs-situs apa saja yang dibuka atau nggak sengaja dibuka.

3. Fungsi *scheduling*.

Mereka hanya bisa online pada jam yang sudah disepakati. Misalnya, hanya sore hari, atau Sabtu Minggu saja. Sisanya, mereka harus aktivitas di luar.

C. Aplikasi Parental Control

Untuk memfasilitasi keinginan orang tua melakukan kontrol terhadap, terdapat sejumlah aplikasi *parental control* yang dapat digunakan oleh orang tua. Berikut beberapa aplikasi yang padat digunakan.

1. Norton Family Online

Norton merupakan parental control yang baik dan memiliki beberapa fitur yang sangat berguna untuk mengawasi kegiatan berinternet anak-anak. Yang dapat dilakukan oleh *Norton Family Online* adalah:

- Memblok akses ke website dengan URL yang mengandung pornografi, judi, belanja dan masih banyak lagi.
- Memungkin orangtua mengatur waktu penggunaan internet untuk anak-anak
- Menyediakan laporan website apa saja yang telah dikunjungi dan pencarian yang dilakukan oleh anak-anak.
- Segera mengirimkan email atau pesan singkat segera jika ditemukan adanya masalah, seperti usaha untuk memasuki akses URL yang telah dilarang (blocked)
- Anda dapat mengatur program untuk anak yang berbeda usia

2. Windows Live Family Safety

Parental control dari Microsoft ini merupakan bagian dari software gratis perlindungan terhadap virus dan *Windows Live Essential*. Yang dapat dilakukan oleh *Windows Live Family Safety* adalah:

- Melacak penggunaan internet setiap anak di beberapa komputer, dan fitur ini tidak

ditemukan di program parental control lain yang berbayar.

- Melacak percakapan online dan mengontrol dengan siapa saja anak Anda dapat mengobrol online
- Membatasi game yang dapat dimainkan oleh anak dengan menyakinkan bahwa game yang dimainkan sesuai umur mereka berdasarkan ESRB ratings
- Menawarkan remote management dengan laporan detail dan email pemberitahuan jika ada pelanggaran

Software gratis yang tersedia sebagai *parental control* mungkin dapat membantu mengontrol anak mengakses situs dewasa dan menolong anak-anak dari kejahatan dunia *cyber*, tapi yang terpenting adalah tetap menemani dan memberikan pengertian pada anak mengenai semua hal yang dilakukan di internet dan dampaknya bagi mereka.

3. Kids Place Kids

Place ini berfungsi sebagai launcher *Android* sekaligus *app lock*. Cukup install saja di HP atau tablet *Android* yang biasa digunakan anak.. Dengan aplikasi ini, Anda bisa memproteksi data sensitif dan membatasi penggunaan aplikasi sesuai pengaturan Anda. Aplikasi ini juga bisa digunakan untuk mencegah anak mendownload aplikasi baru, menelepon, mengirim SMS, atau beli-beli di *Play Store*. Fitur lain yang bisa dicoba: *custom home screen*, timer untuk mencegah penggunaan berlebih, blokir panggilan, *auto app restart*, dll. Cocok untuk digunakan di *smartphone* anak kecil hingga remaja dengan kontrol yang bisa Anda atur.

4. Screen Time

Aplikasi ini akan memonitor dan mengontrol aktivitas anak di *smartphone* mereka. Install-lah aplikasi ini di *smartphone* Anda dan orang tua. Awalnya adalah menentukan mana *smartphone* yang bertindak sebagai pengontrol dan milik anak. Orang tua bisa memonitor aktivitas anak Anda dimanapun mereka berada. Statistik browsing, penggunaan, waktu yang dihabiskan di tiap app, dll. Kamu bisa membatasi penggunaan app apa saja dan membatasi akses ke website-

website tertentu. Bisa juga set timing seperti waktu tidur, waktu sekolah, dll.

5. *Secure Teen*

Secure Teen ini ya aplikasi *parental control* standar, sama seperti lainnya. Bisa membatasi akses terhadap app apa saja, mengatur *device rules*, memonitor penggunaan, dll. Orang tua bisa mengecek aktivitas anak Anda 24/7 dengan akun *Secure Teen* (login di web). Disana Anda bisa melihat statistik penggunaan app, *history browsing*, aktivitas Facebook, Instagram, melacak lokasi si anak, dll.

6. *Kidz Zone*

Dengan *Kidz Zone*, Anda bisa mendesain antarmuka sendiri yang ramah anak, anak hanya bisa mengakses app yang Anda perbolehkan. Fitur lain: blokir panggilan telpon/SMS, membatasi akses internet, mencegah instalasi aplikasi baru atau belibeli (in *app purchases*), blokir klik iklan, mencegah akses ke pengaturan (*Settings*) serta data personal.

7. *Secure Mobile Security*

Aplikasi ini serbaguna. Bisa berfungsi untuk proteksi *browsing* dan *banking*, juga bisa bekerja sebagai antivirus, anti maling, blokir panggilan, dan *app parental control*. Karena postingan ini membahas *parental control*, beberapa hal yang bisa dilakukan aplikasi ini adalah membatasi penggunaan aplikasi, memproteksi data sensitif, mengontrol *browsing*, dll.

8. Metode Workshop Penggunaan Aplikasi *Parental Control*

Setelah dipahami karakteristik substansi atau konten yang akan ditransfer kepada masyarakat peserta, maka pada sub-bab ini diuraikan bagaimana metode workshop yang akan dilakukan. Berdasarkan uraian di atas, substansi transfer alih teknologi dibagi ke dalam dua kategori. Pertama, membangkitkan kesadaran dan menambah pengetahuan tentang pentingnya *parental control* bagi rang tua. Substansi yang pertama ini penyampaianya menggunakan metode ceramah, *brainstorming* dan studi kasus. Kedua, skills operasional penggunaan aplikasi *parental control* yang penyampaianya

dilakukan dalam bentuk tutorial dan praktik langsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

1. Penyusunan Konsep Workshop

Tahapan pertama yang dilakukan ialah penyusunan konsep workshop yang akan dilaksanakan. Hasil tahapan penyusunan konsep pelatihan yaitu:

a. Teridentifikasi standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator hasil workshop sebagai berikut: Standar Kompetensi:

- 1) Memahami pentingnya pengawasan orang tua terhadap penggunaan gadget oleh anak, khususnya pengawasan untuk mencegah mengakses konten pornografi.
- 2) Mengenal berbagai jenis aplikasi android yang dapat diunakan oleh orang tua untuk mengawasi akses internet yang dilakukan oleh anak, khususnya untuk mengawasi akses pornografi.
- 3) Dapat menggunakan mengoperasikan aplikasi android yang berfungsi sebagai parentan control guna mengawasi akses anak terhadap konten pornografi.

Adapun beberapa kompetensi dasar yang dicapai yakni; (1) Memahami pengawasan keluarga ; (2) Memahami pornografi ; (3) Memahami internet ; (4) Memahami memahami bahaya akses internet tanpa pengawasan; (5) Mengetahui jenis-jenis aplikasi android yang berfungsi sebagai parental control; (7) Menerapkan jenis-jenis aplikasi android yang berfungsi sebagai parental control

Kemudian indikator hasil workshop ini yaitu; (1) Peserta workshop dapat menjelaskan pengawasan keluarga; (2) Peserta workshop dapat pornografi; (3) Peserta workshop dapat menjelaskan internet; (4) Peserta workshop dapat menjelaskan bahaya akses internet tanpa pengawasan; (5) Peserta workshop dapat

- menyebutkan jenis-jenis aplikasi android yang berfungsi sebagai parental control;
- (6) Peserta workshop dapat mengoperasikan jenis-jenis aplikasi android yang berfungsi sebagai parental control
- b. Teridentifikasi materi workshop *Parental Control* Berbasis Android Untuk Mencegah Akses Konten Pornografi Pada Anak Usia Sekolah Dasar. Berdasarkan konsep workshop yang disusun, materi yang dibutuhkan untuk disampaikan kepada peserta workshop yaitu:
 - c. Teridentifikasi alokasi waktu workshop yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil analisis diketahui alokasi waktu yang dibutuhkan untuk melakukan workshop ini selama enam jam workshop, di mana setiap jam workshop terdiri dari 60 menit. Sehingga total waktu yang dibutuhkan selama 360 menit
 - d. Teridentifikasi metode workshop yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil kajian, metode workshop yang tepat digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, tutorial, dan praktik mengoperasikan aplikasi android untuk parental control.
 - 1) Pengawasan keluarga, yang mencakup pengertian pengawasan keluarga, bentuk pengawasan keluarga, urgensi pengawasan keluarga, dan ruang lingkup pengawasan keluarga.
 - 2) Pornografi di internet, dengan cakupan materi: pengertian pornografi, jenis-jenis pornografi, pengertian internet, bentuk pornografi di dunia maya, teknik akses pornografi di internet, dan sebagainya.
 - 3) Pengawasan penggunaan gadget, dengan cakupan materi pentingnya pengawasan penggunaan gadget, bentuk pengawasan penggunaan gadget, dan teknik IT untuk pengawasan gadget.
 - 4) Jenis-jenis aplikasi android yang berfungsi sebagai parental control
 - 5) Praktik menggunakan atau mengoperasikan jenis-jenis aplikasi android yang berfungsi sebagai parental control.
 - e. Teridentifikasi sumber, media dan alat workshop yang akan digunakan. Berdasarkan hasil kajian, sumber belajar yang tepat digunakan ialah narasumber yang ahli di keluarga, yaitu Dr. Uswatun Hasanah, M.Si, Tarma, M.Pd, dan ahli IT yaitu Herman, S.T. Media pembelajaran yang digunakan ialah slide presentasi berupa *powerpoint*. Alat workshop yang digunakan yaitu laptop, LCD Projector, dan smartphone.
2. Uji Coba

Sebelum dilaksanakan workshop, terlebih dahulu dilakukan uji coba mengoperasikan berbagai aplikasi *parental control* yang akan dilatihkan dalam kegiatan workshop. Hasil uji coba diperoleh aplikasi yang akan digunakan dalam workshop *parental control* berbasis android untuk mencegah akses konten pornografi pada anak usia SD.
 3. Penyusunan Media & *Hand Out*.

Untuk mendukung efektivitas kegiatan workshop parental control berbasis android untuk mencegah akses konten pornografi pada anak usia SD, diperlukan media pembelajaran dan hand out yang akan dibagikan kepada peserta workshop. Media pembelajaran yang digunakan berupa slide power point, dan *hand out* untuk peserta workshop. Penyusunan media pembelajaran dan hand out dilakukan pada bulan Agustus 2015.
 4. Persiapan Pelaksanaan

Agar kegiatan workshop berjalan dengan lancar, terlebih dahulu perlu dilakukan persiapan yang baik. Kegiatan persiapan dilakukan pada bulan Agustus, September dan Oktober. Hal-hal yang dipersiapkan antara

lain: (1) penyiapan aplikasi parental control; (2) koordinasi dengan pihak setempat, peserta dan hal teknis lain yang dibutuhkan untuk workshop; (3) penggandaan hand out materi workshop; (4) persiapan transportasi, dan (5) distribusi perlengkapan workshop.

5. Pelaksanaan Workshop

Pelaksanaan kegiatan workshop dilakukan pada tanggal 11 November 2017 bertempat di Madrasah Annisa, Kampung Sumur Bandung RT 03 RW. 09 Desa Cililin Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Workshop dimulai pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Acara workshop dimulai dengan sambutan pimpinan Ponpes Sabilia, sambutan ketua tim pengabdian masyarakat (Tarma, S.Pd., M.Pd) dan dilanjutkan dengan materi (teori) serta praktik mengoperasikan aplikasi parental control. Pelaksanaan kegiatan dihadiri 30 orang ibu-ibu sebagai peserta workshop. Kegiatan workshop berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan

6. Evaluasi Workshop

Untuk mengetahui dan memastikan bahwa kegiatan telah mencapai tujuan yang diharapkan maka diperlukan adanya evaluasi. Evaluasi dilakukan berdasarkan kinerja yang ditunjukkan oleh peserta workshop serta pandangan peserta workshop tentang proses workshop yang telah dilaksanakan. Secara umum diketahui bahwa peserta workshop telah menguasai materi workshop.

B. Hasil Kegiatan

Berdasarkan pelaksanaan “workshop *parental control* berbasis android untuk mencegah akses konten pornografi pada anak usia SD di Desa Cililin Kecamatan Cililin” yang telah dilaksanakan pada tanggal 11 November 2017, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Peserta workshop dapat menjelaskan pengawasan keluarga
2. Peserta workshop dapat pornografi.
3. Peserta workshop dapat menjelaskan internet.
4. Peserta workshop dapat menjelaskan bahaya akses internet tanpa pengawasan.

5. Peserta workshop dapat menyebutkan jenis-jenis aplikasi android yang berfungsi sebagai parental control
6. Peserta workshop dapat mengoperasikan jenis-jenis aplikasi android yang berfungsi sebagai parental control

4. PENUTUP

Pelaksanaan workshop parental control berbasis android untuk mencegah akses konten pornografi pada anak usia SD di Desa Cililin Kecamatan Cililin membuat peserta dapat menjelaskan pengawasan keluarga, memahami pornografi, dapat menjelaskan internet, dapat menjelaskan bahaya akses internet tanpa pengawasan, dapat menyebutkan jenis-jenis aplikasi android yang berfungsi sebagai *parental control*, dan dapat mengoperasikan jenis-jenis aplikasi android yang berfungsi sebagai *parental control*. Dengan workshop ini diharapkan ases pornografi yang dilakukan oleh anak berkurang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- APJII. 2016. Hasil Survei Internet APJII 2016. <https://apjii.or.id/survei2016> (20 Februari 2017).
- Diana, B. 2003. Effects of Authoritative Parental Control on Child Behavior. University of California: EBSCO Publishing.
- Mifta, H. 2011. Sistem Pengawasan Internet untuk Orang Tua Via Ponsel Android. Yogyakarta: Amikom.